

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Memilih perancangan Institut Seni Malang sebab terkait dengan aspek pendidikan yang ingin meneruskan jenjang yang lebih tinggi, memilih Institut terkait dengan program pendidikan akademik atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan kesenian yang sejenis. Perancangan obyek tersebut dicapai dengan mengambil tema dekonstruksi topeng dewi sekartaji yang memberikan rasa hormat kepada budaya khas malang yang terlupakan. Pengambilan tema atas pertimbangan dari jenis obyek dan sarana obyek mahasiswa dan mahasiswi yang nantinya akan memunculkan bentuk ruang bentuk dan bentuk bangunan yang sesuai dengan kondisi tataguna lahan. Dengan tema tersebut, menjadikan institut seni malang memiliki wajah baru yang memperhatikan budaya topeng malang yang terabaikan. Selanjutnya dilakukan pendalaman tema dan konsep yang didasarkan atas pertimbangan kajian keislaman, tema, filosofi, tapak dan obyek. Dengan adanya tema perancangan obyek benar-benar dapat menjadi Institut Seni yang dapat mendidik anak bangsa khususnya bangsa Indonesia dan inovasi baru didunia arsitektur.

7.2 Saran

Banyak hal yang belum bahkan kurang tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema

ataupun obyek demi kesempurnaan perancangan ini, dalam perancangan obyek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan obyek adalah institut seni yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan obyek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi kajian keislaman. Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan obyek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap obyek rancangan.